



LAPORAN PENELITIAN
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
DISCOVERY LEARNING DAN KONVENSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA
DIDIK KELAS VII DI MTSN 2 BONDOWOSO

Disusun Oleh:

Nama Mahasiswa : Bima Eka Widya Putra

NIM 210210101024

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER

2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas segala rahmat-Nya sehingga miniriset dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dan Konvensional Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII di MTsN 2 Bondowoso” dapat selesai dengan lancar. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada bantuan dari pihak ketiga yang telah berkontribusi dalam memberikan sumbangannya baik berupa pikiran ataupun materi.

Kami sangat berharap semoga makalah ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi pembaca. Sehingga miniriset dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dan Konvensional Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII di MTsN 2 Bondowoso” ini menjadi referensi dalam membuat media pembelajaran.

Bagi kami sebagai penyusun merasa bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan miniriset ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman Kami. Untuk itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan makalah ini.

Jember, 10 November 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	1
1.3. Tujuan Penelitian	1
1.4. Manfaat Penelitian	1
1.5. Hipotesis	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1. Model Pembelajaran	3
BAB III METODE PENELITIAN	3
3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	3
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	3
3.3. Sumber Data	4
3.4. Teknik Pengumpulan Data	4
3.5. Teknik Analisis Data	4
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	5
4.1. Hasil	5
4.2. Pembahasan	5
BAB V PENUTUP	6
5.1. Kesimpulan	6
5.2. Saran	6
References	7
LAMPIRAN	8

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, terdapat beragam model pembelajaran, mulai dari model tradisional yang lebih berorientasi pada pengajar hingga model modern yang lebih berfokus pada peserta didik, yang dikenal sebagai student centered learning. Seiring perkembangan zaman dan kemudahan akses informasi, model pembelajaran yang disarankan saat ini adalah yang berbasis student centered learning.

Dalam Kurikulum 2013, guru telah dianjurkan untuk mengadopsi model pembelajaran student centered learning, berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Pada kurikulum terbaru, yaitu kurikulum Merdeka, peran guru semakin ditingkatkan untuk menggunakan model pembelajaran modern ini. Salah satu model pembelajaran yang termasuk dalam kategori ini adalah discovery learning.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran discovery learning dan model pembelajaran Konvensional. Pemilihan penelitian ini dilatarbelakangi oleh karakteristik model pembelajaran discovery learning yang memberikan suatu masalah sebagai input, namun menghasilkan output yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini ingin mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik melalui penerapan pembelajaran tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

- 1.2.1. Apakah model pembelajaran mempengaruhi hasil belajar peserta didik ?
- 1.2.2. Apakah model pembelajaran mempermudah peserta didik dalam belajar ?

1.3. Tujuan Penelitian

- 1.3.1. Model pembelajaran mempengaruhi hasil belajar peserta didik
- 1.3.2. Model pembelajaran mempermudah peserta didik dalam belajar

1.4. Manfaat Penelitian

Setelah melaksanakan penelitian ini, diharapkan guru dapat menyesuaikan model pembelajaran yang paling sesuai dalam konteks proses belajar mengajar. Dengan

demikian, peserta didik akan lebih mudah menerima materi pembelajaran dan mencapai peningkatan hasil belajar yang optimal. Selain itu, diharapkan peserta didik juga mampu melakukan refleksi terhadap model pembelajaran yang diterapkan oleh guru mereka selama proses pengajaran.

1.5. Hipotesis

1.4.1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil pembelajaran

1.4.2. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil pembelajaran

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Model Pembelajaran

Discovery learning adalah model pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk menemukan sendiri pengetahuan yang ingin disampaikan dalam pembelajaran. model pembelajaran *discovery learning* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.

pembelajaran konvensional adalah salah satu model pembelajaran yang hanya memusatkan pada metode pembelajaran ceramah. Pada model pembelajaran ini, siswa diharuskan untuk menghafal materi yang diberikan oleh guru dan tidak untuk menghubungkan materi tersebut dengan keadaan sekarang (kontekstual)

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif dapat dijelaskan sebagai pendekatan penelitian yang mendasarkan diri pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk menyelidiki suatu populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik. Tujuan utamanya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014). Oleh karena itu, kami memilih pendekatan penelitian kuantitatif dalam penelitian ini karena fokusnya pada hasil nilai ulangan harian yang dapat diukur dalam bentuk angka. Keunggulan dari pendekatan kuantitatif adalah hasil data yang terukur karena diolah menggunakan angka dengan skala tertentu.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini berada di MTsN 2 Bondowoso. Dipilihnya tempat ini karena MTsN 2 Bondowoso merupakan sekolah yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka, sehingga kami lebih mudah dalam pengambilan data. Serta penelitian ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan Asistensi Mengajar yang kami ikuti yang bertempat di MTsN 2 Bondowoso. Untuk waktu pelaksanaan kami memilih waktu di bulan September 2023 karena dibulan ini peserta didik kelas VIII telah selesai materi bab 2 yaitu Pythagoras.

3.3. Sumber Data

Data yang kami peroleh adalah data hasil belajar siswa berupa nilai ulangan harian yang kami kumpulkan dalam bentuk tabel. Responden dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII H dan VIII F yang masing-masing berjumlah 30 anak.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, terdapat berbagai metode, salah satunya adalah metode observasi terstruktur. Sesuai dengan namanya, metode observasi terstruktur memerlukan observasi yang terorganisir dengan baik. Hal ini melibatkan perencanaan mengenai apa yang akan diamati, kapan observasi dilakukan, dan di mana tempatnya. Dengan demikian, peneliti memiliki pemahaman yang jelas terkait variabel apa saja yang akan diamati selama proses observasi.

3.5. Teknik Analisis Data

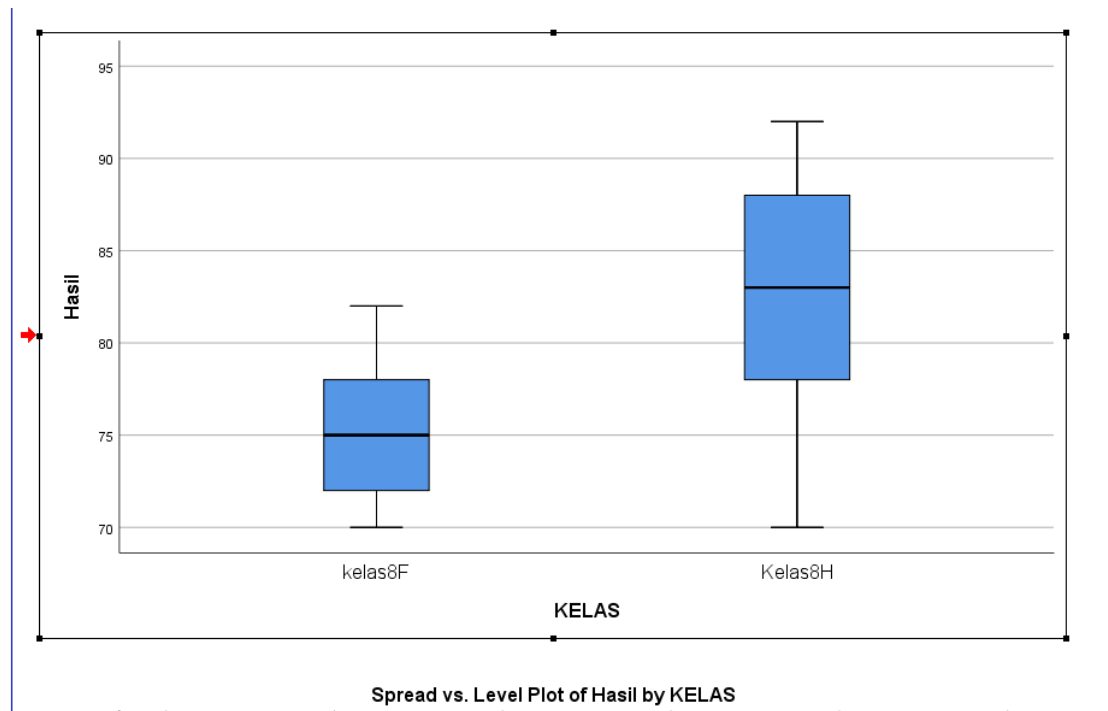
Statistik inferensial adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi secara umum. Penggunaan statistik ini menjadi tepat ketika sampel diambil dari populasi yang terdefinisi dengan jelas. Karena sampel yang digunakan sudah teridentifikasi, maka kami memilih menerapkan Teknik analisis data statistik inferensial, khususnya memilih menggunakan statistik inferensial parametrik.

Statistik parametrik mengacu pada uji statistik yang digunakan untuk menguji parameter populasi melalui data sampel. Uji parametrik yang kami pilih untuk penelitian ini adalah uji-t. Untuk mempermudah proses analisis statistik, kami menggunakan aplikasi yang umum digunakan, yaitu IBM SPSS.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

Dari penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas VIII di MTsN 2 Bondowoso, diperoleh data mentah berupa hasil nilai ulangan harian dari kelas VIII H dan VIII F. Data mentah tersebut akan diolah menggunakan uji statistik uji-t data independent dengan memanfaatkan aplikasi SPSS. Berikut grafik nilai dari masing-masing kelas



4.2. Pembahasan

Untuk pengolahan data kami menggunakan aplikasi bantuan yakni IBM SPSS yang biasa dikenal SPSS, aplikasi ini populer digunakan untuk mengolah data statistika. Disini kami menggunakan SPSS karena ada fitur untuk mengolah data uji normalitas, uji homogenitas, dan *independent* melalui uji-t

A. Uji Normalitas

Dengan $\alpha = 0,05$, berikut adalah hasil perhitungan menggunakan SPSS

Tests of Normality							
Hasil	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	kelas8F	.156	30	.060	.938	30	.081
	Kelas8H	.122	30	.200*	.958	30	.268

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pengambilan keputusan uji normalitas

- Hipotesis

H_0 = Data tidak berdistribusi normal

H_1 = Data berdistribusi normal

- Kesimpulan

Karena nilai sig. dari yang *kolmogorov – smirnov*^a adalah 0.06 dan 0.20 > 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga data tersebut berdistribusi normal.

B. Uji Homogenitas

Dengan $\alpha = 0,05$, berikut adalah hasil perhitungan menggunakan SPSS

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	10.972	1	58	.002
	Based on Median	10.932	1	58	.002
	Based on Median and with adjusted df	10.932	1	46.753	.002
	Based on trimmed mean	10.977	1	58	.002

Pengambilan keputusan uji normalitas

- Hipotesis

H_0 = Data tidak homogen

H_1 = Data homogen

- Kesimpulan

Karena nilai sig. (based on mean) adalah 0,02 < 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga data tersebut tidak homogen.

C. Uji-t Independet sederhana

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means		95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Nilai Tes	Equal variances assumed	10.972	.002	5.735	58	.000	7.33333	1.27880	4.77354	9.89313
	Equal variances not assumed			5.735	45.755	.000	7.33333	1.27880	4.75887	9.90779

Gambar 3. Hasil uji-t

Pengambilan Keputusan

- Merumuskan Hipotesis

H_0 = Rata - rata nilai test siswa dengan pembelajaran konvensional dan discovery learning adalah sama

H_1 = Rata - rata nilai test siswa dengan pembelajaran konvensional dan discovery learning adalah berbeda

- Analisis
 Karena nilai dari $\text{sig. (2 - tailed)} < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat perbedaan pada hasil nilai test siswa dengan pembelajaran konvensional dan discovery learning.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke-2 diterima karena dari pengolahan menunjukan hal tersebut. Berarti bahwa dalam melakukan pembelajaran guru juga harus menerapkan model pembelajaran yang sesuai. Sesuai disini adalah sesuai dengan gurunya yakni guru menguasai model pembelajaran, serta sesuai dengan karakteristik peserta didik yang akan menerima Pelajaran. Karena pada dasarnya tujuan utamanya adalah mentransfer informasi yang benar kepada peserta didik, entah bagaimana cara mentransfernya itulah yang berpengaruh ke hasilnya.

5.2. Saran

Kami selaku peneliti menyarankan untuk memperhatikan variabel lainnya agar penelitian lebih akurat. tidak hanya mengetahui bahwa perbedaan model membuat hasilnya yang berbeda tetapi juga tahu mana model yang baik.

References

- Duch. (1995). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E.Glazer. (2001). Problem Based Instruction. *Emerging Perspectives on Learning, Teaching, and Technology*.
- Hanifah. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rafika Aditama.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Vahhlia, I., & Dkk. (2013). Ekperimentasi Model Pembelajaran Discovery dan Group Investigation Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kreativitas Siswa.

LAMPIRAN

Kelas VIII H

AHMAD KEVIN RABBANI	70
AINI MALIK	82
AISYAH NURUL ROCHMA	85
ALIKA WAHYUDIATI ROMADHANI	85
ALMIRA SHAKIRA WARDHANA	79
ANDRIRZA MUMTAZ HARJA LANGKARA	81
ANGGUN FAZAILLAH ALI	78
AURA FITHRI OKTARIA ISHAK	80
DANISHA AGHNIA KHANSA FIRDAUS	82
DZAKIYYAH RIDHA NAILA ALTHAFFUNNISA	88
HAFIZA AISYATUL ADILAH	90
ICHA DWI APRILIA	90
KAYLILA ZALSA SYACHIRA	92
KHANSA AQILAH AINIYAH SALSABIL	90
LU' LU-UL MUKARROMAH	85
MAULIDA ANGGUN KUSUMA WARDHANI	75
MUHAMMAD ADITYA AGUNG	75
MUHAMMAD AZKA DINULHAQ	78
MUHAMMAD HABIBY HAFIZH AL JUNDY SISWANTO	70
MUHAMMAD RAKHA MAULANA MUKHLIS	80
MUHAMMAD RASYDAN AR- RAYYAN	76
NASYA NAUREL LAILA	88
NAZILAH IBADIYAH	85
NEILY `ATIQA	78
NINDITA TIZAR AFDHOLA	92
RAUFZHA AWANDA	88
RISKA ANGGRAINI	84
SHAFIRA AINUL JANNAH	85
SYAFIRA RAHMADINI	88
SYARIFAH ANNISA NOVIYANTI	78

Kelas VIII F

ABIYYU ATHAULLAH DHIAULHAQ	73
ABU RIZAL JAILANI	72
ABY FAYYADH KURNIAWAN	70
AHMAD FAUZI	77
AINUL YAQIN	78
ALFA RIDHO ALKARIMI	72
BAYU MAULANA HADIANSYAH	75
BINTANG RAMADHANI GUSTIYANTA PERMADI	73
BRIAN RISKI PUTRA PRASETYO	75
FARREL ADELLIO RIZQULLOH	78
HEDAR ALI	80
IBNU MAULANA ARDIANSYAH	80
IRGI IKHWAN PRATAMA	78
JULIO AZMI ANDRIANTO	75
MOCHAMMAD NUZULUL ILHAM ROMADHONI	72
MOHAMMAD ILHAM AKBAR	76
MOHAMMAD IQBAL RIZQI MAULANA	78
MUCHAMMAD ALFIN FAHMI	70
MUHAMMAD AHSAN BAIDAWI	72
MUHAMMAD AUREYGA AKBAR	70
MUHAMMAD BAYU MAARIF	75
MUHAMMAD FAZA FAIRUZZAKA ARIFIN	82
MUHAMMAD IQBAL NURIL FAZA	78
MUHAMMAD KHOLIL SYAF'I	75
MUHAMMAD RASYID SHIDIQ	80
MUHAMMAD RIDHO MAULANA	75
MUHAMMAD RIFQI LAZUARDI	78
RADIT ARZAKALLAH	78
RAFINDRA GUSTA PRATAMA	70

RENDHIKA IVOE PUTRA PRATAMA	72
--------------------------------	----

Tabel 1. Data Nilai Ulangan Harian